

Pengaruh Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan Terhadap Minat Investor

Robin Imanuel Sembiring^{1*}, Sixson Roberto Simangunsong²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

*E-mail: robinbiring366@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 26-06-2026

Revision: 18-07-2026

Published: 06-08-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.684

ABSTRAK

Investasi daerah merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, namun realisasi investasi di Kabupaten Karo masih belum optimal meskipun daerah ini memiliki potensi besar pada sektor pertanian, pariwisata, dan UMKM. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh keterbatasan strategi promosi investasi dan persepsi birokrasi perizinan yang masih rumit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi promosi investasi dan kemudahan perizinan terhadap minat investor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karo, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner berskala Likert. Populasi penelitian berjumlah 67 orang investor atau pelaku usaha yang pernah mengurus perizinan pada instansi tersebut, dengan sampel sebanyak 45 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang dilengkapi uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi investasi dan kemudahan perizinan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investor, serta berpengaruh signifikan secara simultan dengan kontribusi sebesar 44,0 persen terhadap variasi minat investor. Kemudahan perizinan terbukti memberikan pengaruh paling dominan dibandingkan strategi promosi investasi. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas promosi investasi dan kemudahan perizinan secara bersama-sama dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Karo.

Kata Kunci: Strategi Promosi Investasi, Kemudahan Investasi, Minat Investasi, DPM-PTSP

ABSTRACT

Regional investment is a key driver of economic growth and community welfare, yet investment realization in Karo Regency remains suboptimal despite its considerable potential in the agriculture, tourism, and MSME sectors. This condition is presumed to stem from limited investment promotion strategies and perceptions of complicated licensing bureaucracy. This study aims to analyze the effect of investment promotion strategy and licensing ease on investor interest at the Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) of Karo Regency, both partially and simultaneously. A quantitative approach was employed using a survey method with a Likert-scale questionnaire. The research population consisted of 67

Acknowledgment

investors or business actors who had processed licensing at the institution, with a sample of 45 respondents determined through purposive sampling based on the Slovin formula. Data were analyzed using multiple linear regression, complemented by t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results indicate that investment promotion strategy and licensing ease each have a positive and significant partial effect on investor interest, and a significant simultaneous effect, contributing 44.0 percent to the variation in investor interest. Licensing ease was found to exert the most dominant influence compared to investment promotion strategy. It is concluded that improving both investment promotion and licensing ease can jointly enhance investor interest in investing in Karo Regency.

Keyword: *Investment Promotion Strategy, Licensing Ease, Investor Interest, Investment and One-Stop Integrated Service Office*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Investasi daerah merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan investasi dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan sektor unggulan daerah. Dalam konteks pembangunan nasional, investasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing daerah di tengah persaingan ekonomi global. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan investasi melalui reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi usaha. Daerah yang mampu menciptakan iklim investasi kondusif cenderung lebih mudah menarik investor domestik maupun asing. Selain itu, investasi berperan dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, investasi dipandang sebagai instrumen strategis dalam mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan (Lubis et al., 2023).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan investasi daerah melalui pelayanan perizinan, promosi investasi, fasilitasi investor, dan pengendalian pelaksanaan investasi. Keberadaan DPMPTSP merupakan bentuk reformasi pelayanan publik yang bertujuan menciptakan pelayanan yang lebih efektif dan terintegrasi (Azmi et al., 2023). Transformasi pelayanan publik berbasis digital melalui OSS-RBA menjadi langkah strategis pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Sistem OSS memungkinkan proses perizinan dilakukan secara elektronik sehingga lebih cepat dan efisien. Penelitian Afrida et al., (2024) menunjukkan bahwa implementasi OSS mampu meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan dan mempermudah akses layanan bagi pelaku usaha. Selain itu, Rahmawati et al., (2023) menyatakan bahwa pelayanan berbasis *online* dapat meningkatkan efisiensi administrasi apabila didukung sumber

daya manusia yang profesional. Namun demikian, implementasi pelayanan digital masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kemampuan aparatur pelayanan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan digital agar dapat memberikan kemudahan bagi investor. Dengan demikian, transformasi pelayanan berbasis digital menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan investasi daerah.

Kondisi investasi di Kabupaten Karo menunjukkan adanya peluang yang besar namun belum berkembang secara optimal. Kabupaten Karo memiliki sektor unggulan seperti pertanian hortikultura, wisata alam, dan agroindustri yang berpotensi menarik investor. Akan tetapi, pertumbuhan investasi daerah masih mengalami fluktuasi dan belum menunjukkan peningkatan signifikan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat investor akibat keterbatasan promosi investasi dan hambatan birokrasi pelayanan publik. Investor umumnya mempertimbangkan kemudahan perizinan, kepastian hukum, dan kualitas pelayanan sebelum melakukan investasi. Penelitian Dytihana et al., (2025) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perizinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi daerah. Oleh karena itu, Kabupaten Karo perlu memperkuat strategi promosi investasi dan reformasi pelayanan publik agar mampu bersaing dengan daerah lain dalam menarik investor.

Permasalahan investasi daerah juga dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kualitas pelayanan pemerintah. Investor cenderung memilih daerah yang memiliki prosedur perizinan sederhana dan pelayanan yang responsif. Menurut Ernawati & Nurchalizah, (2021) kemudahan perizinan memiliki pengaruh positif terhadap minat investor karena dapat mengurangi biaya dan waktu administrasi usaha. Selain itu, promosi investasi yang efektif melalui media digital, forum bisnis, dan investment profile dapat meningkatkan daya tarik investasi daerah. Kabupaten Karo membutuhkan strategi promosi investasi yang lebih inovatif agar potensi daerah dapat dikenal secara luas oleh investor nasional maupun internasional. Dengan demikian, penguatan promosi investasi dan pelayanan perizinan menjadi langkah penting dalam meningkatkan investasi daerah.

Strategi promosi investasi merupakan upaya pemerintah daerah dalam memperkenalkan potensi ekonomi dan peluang usaha kepada investor. Promosi investasi dapat dilakukan melalui pameran investasi, forum bisnis, media digital, website investasi daerah, dan penyusunan *Investment Project Ready to Offer* (IPRO). Menurut Horizon, (2025) strategi branding investasi yang efektif mampu meningkatkan daya saing daerah dan membangun citra positif di mata investor. Promosi investasi yang baik dapat meningkatkan ketertarikan investor terhadap peluang usaha yang tersedia di daerah. Selain itu, penyediaan informasi investasi yang jelas dan mudah diakses juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pemerintah daerah. Oleh karena itu, strategi promosi investasi menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan investasi Kabupaten Karo. Dengan demikian, promosi investasi memiliki hubungan erat dengan peningkatan minat investor.

Penelitian Yansi et al., (2025) menunjukkan bahwa strategi promosi investasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan investasi daerah. Promosi investasi yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan persepsi positif investor terhadap potensi ekonomi daerah. Dalam konteks Kabupaten Karo, pemanfaatan media digital dan promosi berbasis teknologi menjadi penting untuk memperluas jangkauan informasi investasi. Namun demikian, keberhasilan promosi investasi juga harus diimbangi dengan kualitas pelayanan publik yang baik agar investor merasa yakin terhadap iklim usaha daerah. Selain itu, investor juga membutuhkan informasi yang jelas terkait peluang usaha dan kemudahan administrasi investasi. Oleh sebab itu, strategi promosi investasi perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan ketertarikan investor terhadap Kabupaten Karo.

Kemudahan perizinan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan minat investor dalam menanamkan modal di suatu daerah. Reformasi birokrasi melalui penerapan OSS-RBA bertujuan menciptakan pelayanan perizinan yang cepat, sederhana, transparan, dan memiliki kepastian hukum. Menurut Alamsyah et al., (2025), kualitas pelayanan perizinan dipengaruhi oleh kecepatan layanan, keterbukaan informasi, dan efisiensi prosedur administrasi. Investor cenderung memilih daerah yang memiliki sistem pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit. Sebaliknya, birokrasi yang lambat dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap pemerintah daerah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan perizinan menjadi langkah penting dalam mendukung pertumbuhan investasi daerah. Dengan demikian, kemudahan perizinan memiliki hubungan erat dengan peningkatan minat investor di Kabupaten Karo.

Minat investor merupakan kecenderungan investor untuk melakukan penanaman modal berdasarkan pertimbangan keuntungan, kepastian hukum, dan kualitas pelayanan pemerintah. Persepsi positif terhadap pelayanan publik dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi jangka panjang. Menurut Siregar, (2023), kualitas administrasi pelayanan penanaman modal memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan kepercayaan investor. Investor cenderung memilih daerah yang memiliki pelayanan cepat, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan dunia usaha. Dalam konteks Kabupaten Karo, peningkatan minat investor sangat penting untuk mendukung pengembangan sektor unggulan daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah daerah perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor agar dapat merumuskan kebijakan investasi yang tepat. Dengan demikian, minat investor menjadi indikator penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi daerah.

Penelitian mengenai strategi promosi investasi dan kemudahan perizinan telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Yansi et al., (2025) menunjukkan bahwa strategi promosi investasi dan kemudahan perizinan berpengaruh positif terhadap investasi daerah. Sementara itu, penelitian Lubis et al., (2023) lebih menekankan pentingnya efektivitas pelaya-

nan terpadu satu pintu dalam menarik investor. Penelitian Dytihana et al., (2025) juga menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perizinan menjadi faktor dominan dalam peningkatan investasi daerah. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait faktor yang paling mempengaruhi minat investor. Selain itu, penelitian mengenai promosi investasi dan kemudahan perizinan di tingkat pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Karo, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar rekomendasi kebijakan dalam meningkatkan investasi daerah melalui strategi promosi investasi dan kemudahan perizinan.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karo. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pemilihan teknik *purposive sampling* dinilai lebih tepat dibandingkan teknik acak karena penelitian berfokus pada responden yang benar-benar memiliki pengalaman terhadap pelayanan perizinan dan promosi investasi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kabupaten Karo. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap tujuan penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Antoro, 2024). Populasi penelitian ini berjumlah 67 orang, maka jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yang didapat yaitu sebanyak 45 orang, yang diperoleh melalui penerapan teknik *purposive sampling* dari 57 responden hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item pertanyaan terhadap skor total variabel menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan bantuan program SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (r tabel untuk $n = 45$ sebesar 0,294) dan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hasil validitas dari setiap instrument variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Promosi Investasi (X1)

Item	Nilai Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X1.1	0,892	0,294	Valid
X1.2	0,860		Valid

Item	Nilai Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X1.3	0,870		Valid
X1.4	0,860		Valid
X1.5	0,881		Valid
X1.6	0,868		Valid
X1.7	0,823		Valid
X1.8	0,913		Valid
X1.9	0,834		Valid
X1.10	0,884		Valid

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Perizinan (X2)

Item	Nilai Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X2.1	0,879		Valid
X2.2	0,817		Valid
X2.3	0,831		Valid
X2.4	0,857		Valid
X2.5	0,844	0,294	Valid
X2.6	0,912		Valid
X2.7	0,814		Valid
X2.8	0,794		Valid
X2.9	0,889		Valid
X2.10	0,869		Valid

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item	Nilai Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Y.1	0,850		Valid
Y.2	0,914		Valid
Y.3	0,884		Valid
Y.4	0,889		Valid
Y.5	0,858	0,294	Valid
Y.6	0,894		Valid
Y.7	0,886		Valid
Y.8	0,878		Valid
Y.9	0,881		Valid
Y.10	0,837		Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pernyataan pada ketiga variabel penelitian memiliki nilai r hitung yang jauh lebih besar dibandingkan r tabel (0,294) dengan nilai signifikansi ($< 0,05$). Dengan demikian, seluruh 30 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian, diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Strategi Promosi Investasi (X1)	0,963	Reliabel
2.	Kemudahan Perizinan (X2)	0,957	Reliabel
3.	Minat Investasi (Y)	0,967	Reliabel

Sumber: data diolah (2026)

Hasil pengujian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,90 (X1 = 0,963; X2 = 0,957; Y = 0,967), yang menurut kriteria reliabilitas tergolong sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik sehingga layak digunakan untuk pengambilan data lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan terhadap Minat Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Karo. Adapun hasil analisis regresi linear berganda untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,841	3,656		,777	,441
1 Strategi Promosi Investasi	,330	,125	,313	2,629	,012
Kemudahan Perizinan	,550	,128	,513	4,308	,000

a. Dependent Variable : Minat Investasi

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,841 + 0,330X_1 + 0,550X_2$$

Nilai konstanta sebesar 2,841 menunjukkan bahwa apabila Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Minat Investasi diperkirakan sebesar 2,841.

Koefisien regresi Strategi Promosi Investasi sebesar 0,330 menunjukkan bahwa Strategi Promosi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Strategi Promosi Investasi diperkirakan akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,330 satuan, dengan asumsi variabel Kemudahan Perizinan tetap konstan.

Koefisien regresi Kemudahan Perizinan sebesar 0,550 menunjukkan bahwa Kemudahan Perizinan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Kemudahan Perizinan diperkirakan akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,550 satuan, dengan asumsi Strategi Promosi Investasi tetap konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Strategi Promosi Investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,330 dan nilai signifikansi 0,012, sedangkan Kemudahan Perizinan memiliki koefisien regresi sebesar 0,550 dan nilai signifikansi 0,000.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan tingkat sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Dengan demikian, nilai R^2 dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian, sedangkan bagian lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	,466	,440	7,35006

a. Predictors: (Constant), Strategi Promosi Investasi, Kemudahan Perizinan

Sumber: data diolah (2026)

Nilai R sebesar 0,682 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara bersama-sama terhadap Minat Investasi. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,440 menunjukkan bahwa variabel Strategi Promosi Investasi (X_1) dan Kemudahan Perizinan (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Investasi (Y)

sebesar 44,0%, sedangkan sisanya sebesar 56,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi infrastruktur, stabilitas kebijakan daerah, potensi sumber daya, maupun faktor ekonomi makro yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Nilai t-tabel pada derajat bebas ($df = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$) dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,018. Kriteria pengujian: H_0 ditolak dan H_1/H_2 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,841	3,656		,777	,441
1 Strategi Promosi Investasi	,330	,125	,313	2,629	,012
Kemudahan Perizinan	,550	,128	,513	4,308	,000

Dependent Variable : Minat Investasi

Sumber: data diolah (2026)

- Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung untuk variabel X1 Strategi Promosi Investasi sebesar 2,629 dengan signifikansi 0,012. Karena $t_{hitung} (2,629) > t_{tabel} (2,018)$ dan nilai signifikansi $(0,012) < 0,05$, serta koefisien regresi bernilai positif (0,330), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, Strategi Promosi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di DPMPTSP Kabupaten Karo.
- Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung untuk variabel X2 Kemudahan Perizinan sebesar 4,308 dengan signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} (4,308) > t_{tabel} (2,018)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, serta koefisien regresi bernilai positif (0,550), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, Kemudahan Perizinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di DPMPTSP Kabupaten Karo.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, Uji F dapat menunjukkan apakah Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan

Investasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1977,328	2	988,664	18,301	,000 ^b
	Residual	2268,983	42	54,023		
	Total	4246,311	44			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Strategi Promosi Investasi, Kemudahan Investasi

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diatas diperoleh nilai nilai F-tabel pada $df_1 = 2$ dan $df_2 = 42$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,220. Hasil pengujian menunjukkan nilai F-hitung sebesar 18,301 dengan signifikansi 0,000. Karena F-hitung ($18,301 > F\text{-tabel } (3,220)$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di DPMPTSP Kabupaten Karo.

Pembahasan

Pengaruh Strategi Promosi Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Strategi Promosi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karo. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,330, nilai t hitung sebesar 2,629, dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Strategi Promosi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Strategi Promosi Investasi yang dilaksanakan oleh DPMPTSP Kabupaten Karo, maka semakin tinggi pula Minat Investasi. Strategi promosi yang efektif dapat membantu memperkenalkan potensi dan peluang investasi kepada calon investor, meningkatkan pengetahuan mengenai peluang usaha yang tersedia, serta membentuk persepsi positif

terhadap Kabupaten Karo sebagai daerah tujuan investasi.

Secara empiris, strategi promosi investasi memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pemerintah daerah dan calon investor. Investor membutuhkan informasi yang jelas mengenai potensi daerah, sektor unggulan, peluang usaha, proyek investasi, serta berbagai keunggulan yang dimiliki oleh suatu daerah sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, semakin mudah dan lengkap informasi investasi diperoleh, semakin besar kemungkinan calon investor memiliki ketertarikan terhadap peluang investasi tersebut.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi investasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun daya tarik investasi daerah. Promosi yang dilakukan melalui media digital, forum investasi, pameran, publikasi potensi daerah, dan media komunikasi lainnya dapat memperluas jangkauan informasi investasi kepada calon investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani & Taharuddin, (2022) yang menunjukkan bahwa promosi memiliki hubungan dengan keputusan berinvestasi melalui persepsi terhadap potensi investasi. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa promosi dapat meningkatkan perhatian dan persepsi calon investor terhadap potensi investasi yang tersedia.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Juliawati et al., (2023) mengenai strategi promosi investasi pada DPMPTSP Kota Bandung. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya strategi promosi dalam memperkenalkan potensi investasi daerah kepada calon investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa promosi investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan daya tarik dan minat investor.

Selain itu, penelitian Jonita & Adni Fisdian, (2025) mengenai strategi DPMPTSP dalam meningkatkan minat investasi juga mendukung hasil penelitian ini. Strategi promosi dan penyampaian informasi mengenai potensi daerah menjadi bagian penting dalam membangun ketertarikan calon investor terhadap suatu wilayah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah DPMPTSP Kabupaten Karo perlu meningkatkan kualitas dan jangkauan promosi investasi secara berkelanjutan. Promosi sebaiknya tidak hanya berisi informasi umum mengenai potensi daerah, tetapi juga menyajikan informasi proyek investasi secara lebih spesifik, seperti lokasi, sektor usaha, ketersediaan lahan, kebutuhan investasi, peluang pasar, dan potensi pengembangan usaha.

Selain itu, pemanfaatan media digital perlu ditingkatkan agar informasi investasi dapat diakses secara lebih luas, cepat, dan mudah oleh calon investor. Penyajian informasi yang menarik, aktual,

lengkap, dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan calon investor terhadap peluang investasi di Kabupaten Karo.

Pengaruh Kemudahan Perizinan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Kemudahan Perizinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,550, nilai t hitung sebesar 4,308, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kemudahan Perizinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah proses perizinan yang dirasakan oleh pelaku usaha dan calon investor, maka semakin tinggi pula Minat Investasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,550 menunjukkan bahwa Kemudahan Perizinan memberikan pengaruh positif yang relatif lebih besar dibandingkan dengan Strategi Promosi Investasi yang memiliki koefisien sebesar 0,330.

Secara empiris, kemudahan perizinan memberikan kepastian kepada investor mengenai prosedur dan proses yang harus dilakukan ketika akan memulai kegiatan usaha. Investor pada umumnya membutuhkan prosedur yang sederhana, persyaratan yang jelas, pelayanan yang cepat, biaya yang transparan, dan kepastian waktu penyelesaian. Apabila aspek-aspek tersebut dapat dipenuhi, maka hambatan administratif dan ketidakpastian yang dirasakan investor dapat diminimalkan.

Sebaliknya, proses perizinan yang rumit, lambat, tidak transparan, dan tidak memberikan kepastian dapat meningkatkan biaya serta risiko yang harus ditanggung oleh investor. Kondisi tersebut dapat menurunkan kepercayaan dan minat calon investor untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, kemudahan perizinan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati & Nurchalizah, (2021) mengenai Standar Operasional Prosedur Izin Investasi dalam meningkatkan minat investor di Kota Depok. Penelitian tersebut menekankan pentingnya prosedur pelayanan perizinan yang jelas dan terarah dalam mendukung peningkatan minat investor.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Dytihana et al., (2025) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perizinan memiliki hubungan dengan peningkatan investasi daerah. Pelayanan yang berorientasi pada efisiensi dapat membantu mengurangi hambatan birokrasi serta meningkatkan kemudahan bagi investor dalam menjalankan proses investasi.

Selain itu, penelitian Afrida et al., (2024) mengenai implementasi layanan perizinan berbasis OSS pada DPMPTSP Kabupaten Langkat juga relevan dengan hasil penelitian ini. Pemanfaatan sistem pelayanan perizinan berbasis digital dapat memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengakses layanan dan memperoleh informasi perizinan. Penelitian mengenai optimalisasi pelayanan perizinan melalui OSS juga menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan perizinan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah DPMPTSP Kabupaten Karo perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan perizinan melalui penyederhanaan prosedur, kejelasan persyaratan, kecepatan pelayanan, transparansi biaya, serta kepastian waktu penyelesaian.

Pemanfaatan sistem digital juga perlu diperkuat agar calon investor dapat memperoleh informasi, mengajukan permohonan, dan memantau proses perizinan dengan lebih mudah. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan perizinan tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan Minat Investasi.

Pengaruh Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diketahui bahwa Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 18,301 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Minat Investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan promosi investasi, tetapi juga oleh kemudahan yang dirasakan investor dalam memperoleh pelayanan perizinan. Kedua variabel tersebut memiliki peran yang saling melengkapi. Strategi Promosi Investasi berperan dalam memperkenalkan potensi dan peluang investasi, sedangkan Kemudahan Perizinan berperan dalam memberikan kepastian dan mengurangi hambatan bagi investor.

Promosi investasi yang baik dapat menarik perhatian dan membangun ketertarikan calon investor. Namun, ketertarikan tersebut perlu didukung oleh pelayanan perizinan yang mudah dan memberikan kepastian. Apabila calon investor memperoleh informasi mengenai peluang investasi tetapi menghadapi prosedur perizinan yang rumit, maka minat tersebut dapat menurun. Sebaliknya, pelayanan perizinan yang baik juga perlu didukung oleh promosi yang efektif agar calon investor mengetahui potensi dan peluang investasi yang tersedia.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,466. Artinya, Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 46,6% variasi Minat Investasi. Sementara itu, sebesar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kemampuan yang cukup penting dalam menjelaskan perubahan Minat Investasi. Namun demikian, Minat Investasi merupakan fenomena yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi infrastruktur, potensi keuntungan, ketersediaan lahan, akses pasar, stabilitas ekonomi, keamanan, insentif investasi, kualitas sumber daya manusia, dan faktor kebijakan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yansi et al., (2025) mengenai pengaruh strategi promosi, kemudahan perizinan, dan pengembangan potensi daerah terhadap investasi di Kabupaten Pringsewu. Penelitian tersebut memiliki relevansi yang sangat kuat karena menggunakan variabel Strategi Promosi dan Kemudahan Perizinan dalam konteks peningkatan investasi daerah. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa promosi investasi dan kemudahan perizinan merupakan faktor penting dalam mendorong peningkatan minat dan investasi di suatu daerah.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Lubis et al., (2023) mengenai implementasi pelayanan terpadu satu pintu dalam menarik investasi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya pelayanan terpadu dalam menciptakan kemudahan dan daya tarik investasi. Hal ini memperkuat hasil penelitian bahwa kualitas pelayanan perizinan memiliki peran penting dalam mendukung strategi peningkatan investasi daerah.

Selanjutnya, penelitian Elwan et al., (2025) mengenai optimalisasi layanan terpadu untuk pertumbuhan investasi di Kota Kendari juga mendukung temuan penelitian ini. Optimalisasi pelayanan terpadu dapat menjadi instrumen penting untuk menciptakan pelayanan investasi yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan investasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Minat Investasi memerlukan pendekatan yang terpadu. Promosi investasi perlu diarahkan untuk membangun kesadaran dan ketertarikan investor, sedangkan pelayanan perizinan perlu diarahkan untuk memberikan kepastian, kemudahan, dan efisiensi dalam proses investasi.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah DPMPTSP Kabupaten Karo perlu mengintegrasikan strategi promosi investasi dengan peningkatan kualitas pelayanan perizinan. Informasi promosi investasi sebaiknya disertai dengan informasi mengenai prosedur, persyaratan, biaya, dan waktu penyelesaian perizinan. Dengan demikian, calon investor tidak hanya mengetahui peluang investasi yang tersedia, tetapi juga memahami proses yang harus dilakukan untuk merealisasikan investasi tersebut.

Selain itu, koordinasi antar instansi perlu diperkuat agar proses pelayanan investasi dapat berlangsung secara lebih efektif. Evaluasi terhadap pengalaman investor juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui berbagai hambatan yang masih dirasakan dalam proses promosi maupun perizinan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan Minat Investasi di Kabupaten Karo. Strategi promosi berperan dalam menarik perhatian dan membangun ketertarikan calon investor, sedangkan kemudahan perizinan berperan dalam memperkuat kepercayaan dan memberikan kepastian kepada investor. Oleh karena itu, sinergi antara promosi investasi yang efektif dan pelayanan perizinan yang mudah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya tarik investasi di Kabupaten Karo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan terhadap Minat Investor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karo, dapat ditarik simpulan yaitu strategi Promosi Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investor pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 2,629 yang lebih besar dari t -tabel sebesar 2,018, serta nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel ini bernilai positif sebesar 0,330, yang berarti semakin baik pelaksanaan strategi promosi investasi, semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Karo. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Strategi Promosi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investor dinyatakan diterima.

Kemudahan Perizinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investor pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 4,308 yang lebih besar dari t -tabel sebesar 2,018, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel ini bernilai positif sebesar 0,550, yang menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan Strategi Promosi Investasi. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Kemudahan Perizinan berpengaruh terhadap Minat Investor dinyatakan diterima.

Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investor pada DPMPTSP Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai F -hitung sebesar 18,301 yang lebih besar dari F -tabel sebesar 3,220 pada $df_1 = 2$ dan $df_2 = 42$, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan secara simultan berpengaruh

terhadap Minat Investor dinyatakan diterima. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 2,841 + 0,330X_1 + 0,550X_2$, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh yang searah terhadap peningkatan minat investor.

Kemampuan Strategi Promosi Investasi dan Kemudahan Perizinan dalam menjelaskan variasi Minat Investor tergolong sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,466 atau 46,6%, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,440 atau 44,0%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 44,0%–46,6% variasi Minat Investor pada DPMPSTSP Kabupaten Karo dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, B. O., & Nainggolan, S. D. P. (2023). Karakteristik Perizinan Berusaha Berdasarkan Uu Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 8(2), 57–71. <https://doi.org/10.24256/alw.v8i2.4159>
- Adoe, Y. A., Yohanes, S., & Nuban, D. K. E. R. (2025). Penataan Regulasi dan Iklim Penanaman Modal di Nusa Tenggara Timur. *Konstitusi : Jurnal Hukum, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi*, 2(4), 144–157. <https://doi.org/10.62383/konstitusi.v2i4.1206>
- Adzin, M. A. S., Hailuddin, H., & Wijimulawiani, B. S. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten/Kota Provinsi NTB Tahun 2018-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(2), 145–151. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.621>
- Afrida, L., Siregar, N. S. S., & Hartono, B. (2024). Implementation of OSS Application-Based Licensing Services at the Investment Office and One-Stop Integrated Licensing Services of Langkat Regency. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 3(1), 13–22.
- Aji, G., Maulida'arifina, M., Salsabila, P. T., Nurstiqomah, M., & Ningrum, M. (2023). Analisis Pmdn, Pma, Inflasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 250–267. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1150>
- Alamsyah, S., Nurdin, M., & AB, F. (2025). Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara. *TheJournalish : Social and Government*, 6(4), 422–429.
- Amanda, P., Alharani YS, T. A., Indriyanti, P., & Rindiyan, R. S. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Realisasi Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Di Indonesia Tahun 2018-2021. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 55–69. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.404>
- Anggraini, N. M., Ramadhan, M., & Harahap, M. I. (2024). Strategi Promotion Mix Untuk Peningkatan Penjualan UMKM Pada Katering Abg Rafin Percut Sei Tuan. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 40–49. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i3.3315>
- Antoro, B. (2024). Jurnal Multidisiplin Sosias Humaniora. *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora*, 1, 53–63. <https://jurnal.ananpublisher.com/index.php/jmsh>

- Arrasyid, A. M. A., Wahyuni, E. S., & Suhairi. (2023). Dinamika Promosi dalam Era Global. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2023), 1196–1208. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v4i3.539>
- Azmi, F., Syamsir, S., & Iswandi, I. (2023). Peranan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Di Kota Jambi. *Limbago: Journal of Constitutional Law*, 3(3), 441–459. <https://doi.org/10.22437/limbago.v3i3.26451>
- Darma, Y. D., Pujihearta, P., & Ananda, D. T. (2025). Analisis Sistematis Manajemen Risiko Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan Publik di Indonesia: Systematic Literature Review (SLR). *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1), 965–980. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.5573>
- Dewi, J. A. P., Lizariani, D., Elisa, N., Mawardani, P., & Hotman. (2025). Analisis Perbandingan Pandangan Klasik dan Neoklasik terhadap Peran Pasar dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 37–48. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i2.5349>
- Dytihana, Z. A., Fahlevvi, M. R., & Zahrati, W. (2025). From Bureaucracy to Efficiency: The Impact of Licensing Service Quality on Increasing Regional Investment: A Case Study at the Pekanbaru Public Service Mall. *Jurnal Bina Praja*, 17(2). <https://doi.org/10.21787/jbp.17.2025-2560>
- Elwan, L. O. M., Taufik, & Asriati T, D. P. (2025). Optimalisasi Layanan Terpadu Untuk Pertumbuhan Investasi Di Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 7(4), 2044–2058. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i4.633>
- Endaryono, B. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Menentukan Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi. 10(4), 399–410.
- Ernawati, Sr., & Nurchalizah, S. (2021). Standar Operasional Prosedur (SOP) Izin Investasi Dalam Meningkatkan Minat Investor di Kota Depok. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 99. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.720>
- Fitriyani, F., & Taharuddin, T. (2022). Pengaruh Promosi dan Kepuasan Pelayanan terhadap Keputusan Berinvestasi Melalui Persepsi Potensi Investasi (Studi Di Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 11(2), 39. <https://doi.org/10.20527/jbp.v11i2.14992>
- Florisadeg, M. A. (2025). Peran Undang-Undang Cipta Kerja dalam Reformasi Hukum Investasi di Indonesia. *Jurnal Hukum Administrasi Publik Dan Negara*, 2(1), 12.
- Gemina, V. (2023). Potensi Dan Peluang Investasi Di Ibu Kota Nusantara Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, Dan Fasilitas Penanaman Modal Bagi Pelaku Usaha Di Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 1(2), 87–106. <https://doi.org/10.59581/jhsp-widyakarya.v1i2.251>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri ImaHaifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data. : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hermawan, K. D. K. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2014-2023. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2025(1), 541–550. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2025i1.2453>
- Horizon, A. (2025). Strategi Branding Kabupaten Bandung Barat Sebagai Destinasi Investasi di Koridor Jakarta – Bandung. *Kinanti: Jurnal Karya Insan Pendidikan Terpilih*, 3(1).

<https://doi.org/10.62518/e5qjfp16>

- Jamaludin, Tradesa Purnama, A., & Adelia, N. (2024). Bentuk-Bentuk Investasi Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Al-Balad : Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 4(April), 94–100.
- Jannah, E. M., Adistia, E., & Renfiana, L. (2023). Analisis Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 117–131. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2945>
- Jonita, S., & Adni Fisdian, D. (2025). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Provinsi Riau. *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, 2(3), 571–577.
- Juliana, A., & Kuswari. (2025). Analisis Faktor Ekonomi Makro terhadap Minat Investasi : Kajian Empiris dengan Moderasi Kapabilitas Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 10, 308–327.
- Juliawati, P., Anna Noviana, Nurtia Ayuningtias, & Dewi Reniawati. (2023). Strategi Promosi Investasi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 9(2), 310–320. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v9i2.1817>
- Khanna, I. K. A. D. H., Budhiarta, I. N. P., & Widiati, I. A. P. (2024). Pelaksanaan Online Single Submission Berusaha di Dinas Penanaman Modal dan Pendahuluan Metode. *Jurnal Analogi Hukum*, 6(1), 72–78.
- Khoirul, M., Yunanto, S., & Gandini, D. (2023). Efektivitas Program Penyusunan Peta Peluang Investasi Dalam Mendukung Pencapaian Realisasi Investasi Di Indonesia (Studi Di Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 5, 201–208.
- L.S, G., & BASYARUDIN, B. (2022). Analisis Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.59635/jihk.v9i2.276>
- Lubis, A. K., Revida, E., & Humaizi, H. (2023). The Implementation of One-Stop Integrated Services in Attracting Investment to North Sumatera Province. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i1.1575>